

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan yang berkualitas hendaknya memperhatikan komponen-komponen terpenting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu komponen tersebut adalah guru, karena guru secara intensif lebih mengenal dan berinteraksi terhadap peserta didik untuk membimbing, mengajar, melatih dan memfasilitasi.

Pekerjaan maupun profesi, khususnya dibidang pendidikan pada lingkup sekolah, tenaga pendidikan utamanya guru tentu harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya. Seorang guru yang memiliki kompetensi dalam profesinya akan dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik serta efisien, efektif, tepat waktu, dan sesuai dengan sasaran.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Ayat 1 lebih dijelaskan mengenai kompetensi yang dimaksud yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang profesional diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian. Tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa masa depan masyarakat, bangsa, dan negara, sebagian besar ditentukan oleh guru. Seorang guru adalah tenaga pengajar yang harus mempunyai dasar-dasar ilmu kependidikan, tujuan dan karakteristik tertentu. Guru memiliki tugas untuk mengajar, sebagai mentor dan rekan siswa didalam proses belajar mengajar.

Tugas guru sangat berperan aktif dalam melaksanakan pembelajaran, disamping itu siswa juga ikut berperan selama proses belajar mengajar. Guru memiliki tugas untuk menyampaikan materi kepada siswa. Guru harus bisa menyampaikan materi tersebut dengan jelas agar siswa dapat mengerti materi yang diajarkan guru. Banyak cara menyampaikan materi kepada siswa, bisa dengan cara klasikal seperti menggunakan metode ceramah, maupun cara modern seperti metode ceramah dengan *power point* maupun animasi, sehingga dalam penyampaian materi guru dapat memotivasi siswa untuk belajar menjadi tinggi.

Guru dituntut untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah mengerti dan memahami materi yang disampaikan. Siswa pun demikian, sebagai objek langsung dari proses belajar mengajar mereka dapat secara langsung mengamati guru atau pengajar. Guru merupakan kunci bagi peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan harus disertai dengan peningkatan mutu guru. Salah satu caranya adalah guru terbuka dan bisa menerima penilaian siswa terhadap penampilannya dalam mengajar. Kondisi seperti ini membuat bervariasinya kinerja guru selama proses belajar mengajar berlangsung, sesuai dengan keinginan dan kemampuan guru dengan tetap untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar. Berkenaan dengan proses tersebut dimana guru sebagai tenaga pengajar dengan siswa sebagai yang diajar, maka harus terjadi kesinambungan antara keduanya.

Berdasarkan Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang sudah disampaikan diatas dan diperjelas oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, guru profesional harus menguasai beberapa kompetensi guru, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Keprofesionalan guru perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara terus menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional guru. Selain itu agar fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka diperlukan penilaian kinerja guru yang menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan.

Berdasarkan pengamatan penulis, kekurangan guru dalam kompetensi pedagogik diantaranya guru jarang mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Kebanyakan guru hanya menyiapkan materi dan alat evaluasi. Selain itu, guru jarang menggunakan teknologi seperti internet untuk memperkaya materi bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa.

Kekurangan guru dalam kompetensi kepribadian diantaranya guru memiliki etos kerja yang kurang, dikarenakan minimnya alat dan bahan untuk kegiatan belajar mengajar. Kekurangan guru dalam kompetensi sosial antara lain kurangnya komunikasi antara guru dengan pembuat kebijakan, yang terkadang menghambat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta kurangnya kedekatan secara emosional antara guru dengan siswa yang mempengaruhi kenyamanan siswa saat belajar.

Kekurangan guru dalam kompetensi profesional diantaranya, guru menyampaikan materi dengan cara tradisional, jarang melakukan variasi dalam mengajar baik metode mengajar maupun alat dan bahan yang digunakan untuk meningkatkan semangat belajar siswa nantinya. Guru juga jarang menggunakan teknologi (laptop, proyektor, maupun internet) untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasar pemaparan pengalaman penulis saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Guru Menurut Persepsi Siswa pada Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMKN 2 Subang”**.

B. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan penelitian perlu dirumuskan secara jelas dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru Menurut Persepsi Siswa pada Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMKN 2 Subang?
2. Bagaimana Kompetensi Kepribadian Guru Menurut Persepsi Siswa pada Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMKN 2 Subang?

Aditya Ilham Sukmawan, 2016

PENGARUH KOMPETENSI GURU MENURUT PERSEPSI SISWA PADA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF (PDTO) DI SMKN 2 SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagaimana Kompetensi Sosial Guru Menurut Persepsi Siswa pada Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMKN 2 Subang?
4. Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Menurut Persepsi Siswa pada Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMKN 2 Subang?

C. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini mencapai hasil yang optimal, terlebih dahulu perlu dirumuskan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru pada pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di SMKN 2 Subang.
2. Mengetahui persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru pada pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di SMKN 2 Subang.
3. Mengetahui persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru pada pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di SMKN 2 Subang.
4. Mengetahui persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru pada pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di SMKN 2 Subang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang menjadi objek penelitian:
 - a. Menjadi media aspirasi dalam menyalurkan kritik terhadap guru.
 - b. Bisa mendapatkan pelayanan pendidikan yang lebih baik dari guru.
 - c. Bisa meningkatkan semangat belajar di sekolah.
 - d. Bisa meningkatkan hasil belajar di sekolah.
2. Bagi guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO):
 - a. Menjadi rapor atas kompetensinya selama melaksanakan tugasnya.
 - b. Menjadi bahan rujukan untuk memperbaiki kompetensinya.
 - c. Menjadi alat ukur untuk mengukur keberhasilan seorang guru.
3. Bagi Sekolah tempat penelitian:
 - a. Menjadi bahan rujukan untuk mengetahui kinerja guru.

- b. Menjadi teguran untuk menyediakan alat dan bahan yang lebih memadai bagi guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar yang lebih baik.
4. Bagi penulis:
 - a. Mengetahui kompetensi ideal seorang guru.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Laporan hasil penelitian ini akan disajikan dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis menjelaskan landasan teoritis yang mendukung dan relevan dalam permasalahan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan membahas tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, alat pengumpul data, tahap-tahap penelitian dan tahapan analisis.

BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjabarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan temuan yang meliputi deksripsi data, hasil analisis data serta pemba-hasan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bagian ini berisi kesimpulan dari hasil penganalisan data yang diperoleh dan saran untuk kepentingan subjek yang bersangkutan.